

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu kegiatan usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankan karena setiap pemilik menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya secara cepat kembali. Disamping itu, pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkan sehingga mampu memberikan tambahan modal dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawan.

Pemilik dan manajemen harus mengetahui berapa uang yang keluar dan masuk ke perusahaan dalam waktu periode tertentu. Uang yang keluar harus dirinci penggunaannya serta masing-masing jumlahnya. Demikian pula dengan jenis pendapatan yang diperolehnya. Catatan keuangan selama periode tertentu dibuat dalam bentuk laporan keuangan.

Jika manajemen mengetahui kondisi dan posisi perusahaan, hal tersebut dapat memudahkan manajemen untuk mengambil keputusan ke depannya. Keputusan tidak hanya terkait di bidang keuangan, tetapi berpengaruh terhadap keputusan di bidang produksi, pemasaran, atau sumber daya manusia. Dalam bidang keuangan, sudah pasti akan menjadi ukuran kesuksesan manajer keuangan apabila telah berhasil dalam menggunakan sumber daya perusahaan secara optimal. Demikian pula sebaliknya apabila gagal dalam mencapai target yang ditetapkan, hal ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen di masa yang akan datang untuk mengambil tindakan yang harus dilakukan.

Suatu laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisa trens, akan mampu diprediksi apa yang mungkin akan terjadi dimasa mendatang, sehingga di sinilah laporan keuangan tersebut begitu diperlukan.

Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin meyakinkan dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Lebih jauh keyakinan bahwa perusahaan di prediksikan akan mampu tumbuh dan memperoleh profitabilitas secara berkelanjutan, yang otomatis tentunya pihak-phak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas dalam berbagai urusan dengan perusahaan.

Untuk memutuskan suatu badan atau perusahaan memiliki kualitas yang baik maka ada dua penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat badan usaha/perusahaan tersebut telah menjalankan suatu kaidah-kaidah menajamen yang baik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan kinerja non keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian *finance performance* tersebut.

Irham (2015:238). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan baik secara baik dan benar.

Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda karena hal itu tergantung pada ruang lingkup bisnis yang dijalankan. Jika perusahaan tersebut bergerak pada

bidang jasa kontraktor maka hal itu berbeda dengan perusahaan yang bergerak pada bidang produksi. Irham (2015:240), ada lima tahapan dalam menganalisa kinerja keuangan perusahaan secara umum, yaitu :

- a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Review dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah di buat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan

- b. Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang di lakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan

- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil perhitungan yang telah diperoleh

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitung dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu :

1. *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik
2. *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersama-sama

Dari hasil penggunaan kedua metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

- a. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahapan ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahapan tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang di alami oleh perbankan tersebut.

- b. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai masalah yang ditemukan

Pada tahap akhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Dari uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk peneliti ANALISA LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SUATU ALAT UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN pada CV. Kalana yang bergerak pada jasa kontraktor yang berdomisili di daerah Surabaya

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas) CV. Kalana ?

2. Bagaimanakah peranan analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan CV. Kalana?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas) CV. Kalana
2. Untuk mengetahui peranan analisa laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan CV. Kalana

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian skripsi ini diharapkan mampu memberikan nilai positif dalam mempelajari analisa laporan keuangan :

1) Aspek Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi atau ilmu pengetahuan bagi mahasiswa untuk memahami peran laporan keuangan pada perusahaan dan manfaat-manfaat dari analisa laporan keuangan

2) Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan mampu sebagai bahan pertimbangan rencana-rencana perusahaan dimasa depan dan juga sebagai bahan pertimbangan keputusan-keputusan yang berhubungan dengan keadaan perusahaan.

3) Aspek Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan nilai positif bagi peneliti dan juga membantu peneliti untuk lebih memahami dan mengerti dalam kaitannya dengan analisa laporan keuangan